

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *etnographi*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai insrumen kunci.³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi dll, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dengan mengacu kepada judul yang diajukan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Nurul Zuriah yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 407.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 15.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

yang dapat diamati.⁶ Dari sumber lain disebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷

Spesifikasi penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang jelas dan tepat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁸

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan fenomena yang ada secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara, serta dokumentasi. Diskripsi fenomena tersebut terkait suatu proses atau gejala yang muncul berkaitan dengan persepsi siswa tentang media pembelajaran papan pasak di RA Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Untuk memperoleh data persepsi siswa tentang model pembelajaran berbasis portofolio dalam meningkatkan kedisiplinan sholat siswa, sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁹ Data ini diperoleh dari observasi langsung dilapangan dan wawancara dengan kepala sekolah ibu

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007), 92.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 1.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007), 21.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, (Kencana Perdana Media Grup, 2005), 132.

muzari'ah, guru kelas A1 ibu nusrotul himah di RA Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara.

Pertama, data yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah ibu muzari'ah. Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara ini terkait dengan persepsi siswa tentang implementasi media pembelajaran papan pasak model untuk melatih koordinasi mata dan tangan dalam mengenalkan huruf hijaiyah guna meminimalisir permasalahan yang dapat menghambat efektifitas pembelajaran serta situasi umum sekolah. Kedua, peneliti mendapatkan data dari guru kelas A1 dengan menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, tentang kondisi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, alasan digunakannya media pembelajaran papan pasak pada pengenalan huruf hijaiyah, langkah-langkah model pembelajaran portofolio pada mata pelajaran Fiqih, serta gambaran persepsi siswa tentang media pembelajaran example non example (papan pasak) .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.¹⁰ Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa buku, transkrip dan sebagainya yang diperoleh dari guru pendamping.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berhubungan langsung dengan situasi masalah yang akan diteliti.¹¹ Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah RA Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi di RA Nurul Huda sebagai objek penelitian karena di RA Nurul Huda telah menggunakan media pembelajaran example non example (papan pasak) untuk melatih koordinasi mata dan tangan dalam mengenalkan huruf hijaiyah .

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹¹ Arifuddin dan Bani Ahmad Soebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi meliputi observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.¹³

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana penulis melakukan penelitian, pengamatan, dan pencatatan di lokasi penelitian, namun penulis tidak terlibat secara langsung. Dengan teknik observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan media papan pasak, pengamatan ini dilakukan dalam ruang kelas A1. Dalam prosesnya peneliti hanya hadir dan mengamati tanpa turut serta terlibat dalam interaksi pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti berada di dalam ruangan mengamati secara langsung tanpa mengganggu dan mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati keadaan sekolah, sarana dan prasarana.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 308.

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1997, 158-159

2. Teknik Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁴

Teknik wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu wawancara berstruktur dan tak terstruktur. Dalam wawancara berstruktur ini pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan wawancara tak terstruktur (informal) pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.¹⁵

Wawancara ini penulis menggunakan wawancara tak berstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Teknik ini merupakan teknik pengumpul data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang akan dijadikan informasi atau orang yang diwawancarai adalah :

- a. Kepala Sekolah, untuk memperoleh data tentang situasi umum sekolah, keadaan sarana prasarana, kurikulum sekolah, dan sebagainya.
 - b. Guru kelas A1 ibu nusrotul, untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang media pembelajaran example non example (papan pasak) untuk melatih koordinasi mata dan tangan dalam mengenalkan huruf hijaiyah di RA Nurul Huda Rajekwesi Mayong.
- ## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen yang merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

¹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1997), 165

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1997), 167

Dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.¹⁶ Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara.

Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data berkaitan dengan persepsi siswa tentang model pembelajaran berbasis portofolio melalui peraturan tata tertib madrasah, absensi, hasil prestasi belajar, dan data tentang kedisiplinan siswa. Teknik dokumentasi juga penulis gunakan untuk mengetahui keadaan umum RA nurul huda, mencakup sejarah berdirinya, letak geografis madrasah, keadaan pengurus harian, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, dan sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data di dasarkan pada kriteria dasar kepercayaan (*kredibilitas*), yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁷ Dalam penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan penelitian, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011), 172.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 369.

Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁸

Peneliti melakukan peningkatan ketekunan agar hasil penelitian mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Peningkatan ketekunan peneliti lakukan dengan membaca buku referensi, hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

3. Triangulasi

Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik penumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Mathinson mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi data adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten, dan kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Melalui triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas pada penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dari berbagai sumber yakni kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa di RA nurul huda Geneng, ketiga sumber tersebut dianalisis oleh peneliti

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 370

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 330-332.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 373.

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data dan melakukan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

- b. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara yang dilanjut dengan observasi dan dokumentasi.²¹ artinya, pengecekan ini menggunakan tehnik yang berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih, pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan menggunakan tehnik observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Fiqih dan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio, serta didukung pula tehnik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa RPP, silabus dan transkrip nilai siswa.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan teknik dan sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²² Artinya, pengecekan ini menggunakan waktu yang berbeda, seperti saat peneliti mengamati pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada saat pembagian tugas dan setelah melakukan tugas dihari berikutnya yang telah ditentukan. Selain itu ketika peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa di waktu tertentu. Kemudian melakukan pengecekan ulang dilain waktu di hari yang lain setelah melakukan pengecekan awal.

4. *Member Check*

Member Check adalah proses mengecek data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya tersebut valid sehingga semakin kredibel.²³ Setelah data disepakati

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 373.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 373.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 375.

bersama antara peneliti dengan informan yaitu Kepala Sekolah, Guru Fiqih dan siswa maka informan diminta untuk memberikan tandatangan sebagai bukti keotentikan dan bukti bahwa peneliti telah melakukan member check dengan informan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*). Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif.

Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif. Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.²⁴ Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Ketiga langkah dalam aktivitas analisis data berlangsung secara simultan.²⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika perlu.²⁶

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2002), 91.

²⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana Perdana Media Grup, 2015), 144-145.

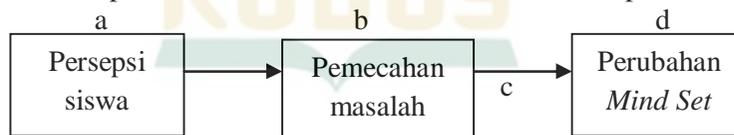
²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 338.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

Dalam tahap reduksi persepsi siswa tentang media pembelajaran example non example(papan pasak) peneliti menemukan beberapa hal pokok yaitu : *Pertama*, persepsi siswa yang didalamnya meliputi persepsi positif maupun persepsi negative. *Kedua*, pemecahan masalah. *Ketiga*, interaksi belajar siswa dengan siswa serta guru dengan siswa. *Keempat*, perubahan *mind set* siswa tentang dirinya pada mata pelajaran Fiqih dan juga perubahan kedisiplinan sholat siswa. Reduksi data lapangan diperlukan untuk menyaring hal pokok tersebut yang yang diperoleh di RA Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah *data display* atau penyajian data. Biasanya penyajian data tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.²⁷ Peneliti memetakan data yang sudah diekstraksi untuk memudahkan melakukan analisis data lapangan. Peneliti menggunakan teks naratif dalam mendisplay data setelah produksi terlaksana. Data-data tersebut meliputi :



Keterangan gambar 3.1:

- a. Persepsi siswa, persepsi siswa mengenai media pembelajaran example non example (papan pasak) untuk melatih koordinasi mata dan tangan dalam mengenalkan

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 132.

huruf hijaiyah di RA Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara

- b. Pemecahan masalah, proses pemecahan masalah dilakukan dengancara guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk melaksanakan kerja secara mandiri sebagai bentuk peningkatan kemampuan belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
 - c. Interaksi belajar. Interaksi belajar antara siswa dan siswa maupun siswa dengan guru, dalam memberikan tugas dan sampai siswa mengerjakan, sampai guru menampung semua aspirasi dan membantu menyelesaikan permasalahan siswa dengan memberikan alternative solusi dan memberikan penguatan-penguatan pola pikir yang positif sampai selanjutnya penilaian oleh guru
 - d. Perubahan *Mind Set*, perubahan *mind set* disini berupa perubahan persepsi siswa pada pengenalan huruf hijaiyah dari yang negatif menjadi positif.
3. *Conclution Drawing/Verivication*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat seementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸ Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan keseluruhan permasalahan yang disesuaikan dengan data aslinya, dan kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dengan implementasi media pembelajaran papan pasak untuk melatih koordinasi mata dan tangan dalam mengenalkan huruf hijaiyah

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 345.